

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
KIAN, 2026**

**SRI AYU WULANDARI
NS. SUSILAWATI, M.KEP**

**ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TERAPI KOMPRES AIR
HANGAT DIKOMBINASI DENGAN IRISAN BAWANG MERAH SEBAGAI
UPAYA PENURUNAN SUHU TUBUH PADA ANAK DENGAN DIAGNOSA
FEBRIS DI PUSKESMAS TELAGA DEWA**

x + 64 hlm, 6 tabel, 2 lampiran

ABSTRAK

Febris atau demam merupakan keadaan yang ditandai dengan meningkatnya suhu tubuh di atas nilai normal akibat adanya perubahan pada mekanisme pengaturan suhu tubuh di pusat termoregulasi, khususnya hipotalamus. Mekanisme termoregulasi memiliki peran dalam mempertahankan kestabilan suhu tubuh, baik pada keadaan fisiologis maupun saat tubuh mengalami demam, dengan mengatur keseimbangan antara pembentukan dan pengeluaran panas. Pada anak, kondisi demam dapat diketahui melalui peningkatan suhu tubuh hingga melebihi 37,5°C. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) menyatakan bahwa rentang suhu tubuh normal pada anak berada antara 36,5°C sampai 37,5°C.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan keperawatan melalui intervensi kompres air hangat yang dipadukan dengan irisan bawang merah dalam membantu menurunkan suhu tubuh anak yang mengalami febris di Puskesmas Telaga Dewa.

Pemberian kompres bawang merah merupakan salah satu bentuk intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan sebagai upaya membantu mengatasi peningkatan suhu tubuh pada anak. Dalam pelaksanaannya, irisan bawang merah digunakan bersama kompres air hangat selama kurang lebih 15 menit. Tindakan diberikan satu kali sehari selama tiga hari berturut-turut. Untuk mengetahui efektivitas intervensi, suhu tubuh anak diukur sebelum dan setelah tindakan dilakukan sehingga dapat diketahui perubahan suhu yang terjadi.

Berdasarkan hasil evaluasi, penerapan kompres air hangat yang dikombinasikan dengan irisan bawang merah menunjukkan adanya penurunan suhu tubuh pada anak dengan kondisi febris. Perubahan suhu tersebut terlihat setelah intervensi keperawatan diberikan secara teratur selama tiga hari masa pelaksanaan tindakan. Dengan demikian, kombinasi kompres air hangat dan irisan bawang merah dapat menjadi salah satu alternatif intervensi nonfarmakologis dalam membantu mengendalikan peningkatan suhu tubuh pada anak dengan febris.

Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai berbagai bentuk intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk membantu menurunkan suhu tubuh pada anak. Alternatif yang dapat dikaji antara lain penggunaan kompres berbahan aloe vera (lidah buaya) maupun metode nonfarmakologis lainnya yang aman dan sesuai dengan kondisi anak.

Kata kunci : Demam, Anak, Kompres Bawang Merah

Daftar Bacaan : 13 (2018-2022)

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
PROFESSIONAL NURSE STUDY PROGRAM
KIAN, 2026**

**SRI AYU WULANDARI
NS. SUSILAWATI, M.KEP**

**NURSING CARE WARM WATER COMPRESS THERAPY
COMBINED WITH SHALLOT SLICES TO REDUCE BODY
TEMPERATURE IN CHILDREN DIAGNOSED WITH DIAGNOSIS
FEVER AT TELAGA DEWA COMMUNITY HEALTH CENTER**

xii + 64 Pages 6 Tables, 2 Appendices

ABSTRCT

Fever or febrile condition can be defined as a state in which body temperature exceeds the normal range due to an increase in the temperature regulating center in the hypothalamus. The temperature-regulating center maintains a balanced body temperature under both healthy and febrile conditions by regulating the balance between heat production and heat loss. A febrile condition is characterized by an increase in body temperature above 37 C. The Indonesian Pediatric Society (IDAI) states that the normal body temperature for children ranges from 36,5° C to 37,5° C.

This study aimed to analyze the results of implementing nursing care through warm water compress therapy combined with sliced shallots as an effort to reduce body temperature in children with a febrile diagnosis at Telaga Dewa Community Health Center.

Shallot compress therapy is an intervention administered to clients experiencing an elevated body temperature to help reduce fever in children. The shallot compress was applied for 15 minutes once a day for three consecutive days. Body temperature was measured before and after the application of the shallot compress.

The evaluation results showed that the nursing intervention of warm water compress therapy combined with sliced shallots was effective in reducing body temperature in children with a febrile diagnosis.

It is recommended that future researchers investigate other therapeutic interventions, such as the application of aloe vera compresses, to reduce body temperature in children with fever.

Keywords : Febrile, Children, Warm Water Compress Combined with Shallots

Reading List : 13 (2018-2022)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan anak merupakan salah satu aspek kesehatan masyarakat yang masih memerlukan perhatian di Indonesia. Tingkat kesehatan anak dapat menjadi salah satu indikator yang mencerminkan kualitas kesehatan suatu bangsa. Hal tersebut dikarenakan anak merupakan generasi penerus yang memiliki potensi untuk berkembang dan berperan dalam keberlangsungan pembangunan bangsa. Oleh karena itu, upaya peningkatan dan pemeliharaan kesehatan anak perlu menjadi salah satu prioritas dalam perencanaan pembangunan nasional (Hidayat, 2017).

Pergantian musim merupakan salah satu kondisi lingkungan yang perlu mendapat perhatian, karena perubahan cuaca dapat memengaruhi daya tahan tubuh anak dan meningkatkan kemungkinan terjadinya berbagai gangguan kesehatan. Pada kondisi cuaca dan lingkungan yang mengalami perubahan, anak cenderung lebih rentan mengalami gangguan kesehatan. Salah satu respons tubuh ketika terjadi gangguan atau infeksi adalah peningkatan suhu tubuh yang dikenal sebagai demam atau hipertermia (Cahyaningrum, 2017).

Demam merupakan keadaan yang ditandai oleh meningkatnya suhu tubuh melampaui batas fisiologis normal sebagai akibat adanya perubahan mekanisme pengaturan suhu pada pusat termoregulasi di hipotalamus. Pada anak, kondisi tersebut umumnya ditunjukkan dengan suhu tubuh yang mencapai lebih dari 37,5°C. Sementara itu, Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) menetapkan bahwa suhu tubuh normal pada anak berkisar antara 36,5°C hingga 37,5°C. Demam termasuk salah satu kondisi yang sering dialami oleh anak dan dapat menimbulkan kecemasan pada orang tua, terutama apabila peningkatan suhu tubuh berlangsung secara berkelanjutan.

Menurut World Health Organization (WHO), kasus demam masih banyak ditemukan di berbagai wilayah dunia dengan jumlah sekitar 16–33 juta kasus. Kelompok anak usia 1–10 tahun merupakan salah satu kelompok yang memiliki kerentanan cukup tinggi terhadap kejadian demam, terutama pada

daerah yang masih menghadapi kondisi endemis penyakit tertentu. Data dalam Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018 menunjukkan bahwa terdapat 109.021 kasus demam yang berhubungan dengan infeksi, dengan jumlah kematian yang dilaporkan sebanyak 871 kasus. Sementara itu, data Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2019 menunjukkan bahwa kasus demam pada anak usia 1–14 tahun mencapai 3.179 kasus. Jumlah tersebut terdiri atas 1.765 kasus pada kelompok usia 1–4 tahun, 997 kasus pada kelompok usia 5–9 tahun, dan 1.317 kasus pada kelompok usia 10–14 tahun.

Tingginya kejadian demam pada anak membutuhkan penanganan yang tepat untuk mengurangi ketidaknyamanan serta mencegah terjadinya komplikasi. Tenaga keperawatan dapat melakukan berbagai tindakan dalam penatalaksanaan demam, baik melalui pendekatan farmakologis maupun nonfarmakologis. Penanganan nonfarmakologis dapat dilakukan melalui pemberian kompres, sedangkan pendekatan lainnya dapat menggunakan obat-obatan maupun bahan herbal yang secara tradisional telah digunakan oleh masyarakat. Salah satu bahan herbal yang sering dimanfaatkan untuk membantu menurunkan suhu tubuh adalah bawang merah.

Bawang merah telah lama dimanfaatkan sebagai salah satu bahan herbal dalam pengobatan tradisional dan penggunaannya telah dikenal sejak ribuan tahun lalu. Bawang merah dapat digunakan secara tunggal maupun dikombinasikan dengan bahan herbal lainnya. Beberapa kandungan yang terdapat di dalam bawang merah antara lain minyak atsiri, sikloaliin, metilaliin, dihidrolaiin, flavongikosida, kuersetin, dan saponin. Selain itu, bawang merah juga mengandung asam glutamat yang berperan sebagai *natural essence* atau penguat rasa alami. Berbagai kandungan tersebut menjadikan bawang merah berpotensi dimanfaatkan sebagai salah satu metode tradisional untuk membantu menurunkan suhu tubuh, khususnya pada anak usia 1–6 tahun yang mengalami peningkatan suhu tubuh.

Hasil penelitian Wiwik Juni Astri (2020) melalui penelitian yang berjudul *Asuhan Keperawatan pada An. E dengan Hipertermi (Pemberian Kompres Hangat dengan Campuran Irisan Bawang Merah sebagai Upaya Penurunan*

Suhu Tubuh) di Puskesmas Rasimah Ahmad Bukittinggi Tahun 2020 menunjukkan bahwa pemberian kompres hangat yang dikombinasikan dengan irisan bawang merah dapat digunakan sebagai salah satu intervensi untuk membantu menurunkan suhu tubuh anak. Intervensi diberikan satu kali sehari selama 15 menit dan dilakukan selama tiga hari. Pengukuran suhu tubuh dilakukan sebelum dan sesudah pemberian kompres. Hasil evaluasi menunjukkan adanya efektivitas intervensi kompres bawang merah dalam membantu menurunkan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam.

Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Puji Rahayu dan Noor Yunida Triyana (2024) dengan judul *Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Bawang Merah terhadap Penurunan Suhu Tubuh pada Asuhan Keperawatan Hipertermia pada An. Z dengan Diagnosa Medis Febris* juga menunjukkan bahwa kompres hangat dengan menggunakan bawang merah dapat menjadi salah satu tindakan keperawatan dalam membantu mengatasi peningkatan suhu tubuh. Pemberian intervensi tersebut dapat menjadi salah satu alternatif nonfarmakologis untuk membantu menurunkan suhu tubuh pada pasien yang mengalami hipertermia.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, pemberian kompres air hangat yang dikombinasikan dengan irisan bawang merah menunjukkan potensi sebagai salah satu upaya nonfarmakologis dalam membantu menurunkan suhu tubuh pada anak dengan diagnosis febris. Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal di Puskesmas Telaga Dewa, penerapan metode tersebut belum dilakukan. Penatalaksanaan demam pada anak masih lebih banyak menggunakan pendekatan farmakologis, seperti pemberian obat penurun panas berupa Sanmol, serta anjuran kepada keluarga untuk memberikan kompres air hangat kepada anak.

Adanya kesenjangan antara hasil penelitian terdahulu dengan penerapan tindakan di Puskesmas Telaga Dewa menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun karya ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Kompres Air Hangat Dikombinasi dengan Irisan Bawang Merah

sebagai Upaya Penurunan Suhu Tubuh pada Anak dengan Diagnosa Febris.”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam karya ilmiah ini adalah bagaimana penerapan asuhan keperawatan melalui pemberian terapi kompres air hangat yang dikombinasikan dengan irisan bawang merah sebagai upaya untuk menurunkan suhu tubuh pada anak dengan diagnosis febris di Puskesmas Telaga Dewa.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendapatkan gambaran mengenai pelaksanaan praktik elektif profesi Ners melalui penerapan terapi kompres air hangat yang dikombinasikan dengan irisan bawang merah sebagai intervensi nonfarmakologis dalam membantu menurunkan suhu tubuh pada anak dengan diagnosis febris di Puskesmas Telaga Dewa.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu melakukan dan menjelaskan hasil pengkajian keperawatan secara komprehensif pada anak dengan diagnosis febris yang diberikan terapi kompres air hangat dikombinasikan dengan irisan bawang merah sebagai upaya membantu menurunkan suhu tubuh.
- b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menetapkan diagnosis keperawatan berdasarkan hasil pengkajian pada anak dengan masalah peningkatan suhu tubuh akibat febris.
- c. Mahasiswa mampu merencanakan serta memberikan intervensi keperawatan yang tepat sebagai upaya membantu mengendalikan peningkatan suhu tubuh pada anak yang mengalami febris.
- d. Mahasiswa mampu melaksanakan tindakan keperawatan berupa pemberian kompres air hangat yang dipadukan dengan irisan bawang merah sebagai intervensi nonfarmakologis untuk membantu menurunkan suhu tubuh pada anak dengan diagnosis febris.
- e. Mahasiswa mampu menilai dan mengevaluasi respons serta hasil

asuhan keperawatan setelah dilakukan intervensi kompres air hangat yang dikombinasikan dengan irisan bawang merah dalam upaya membantu menurunkan suhu tubuh anak dengan febris.

- f. Mahasiswa mampu melakukan analisis terhadap penerapan asuhan keperawatan melalui pemberian kompres air hangat yang dikombinasikan dengan irisan bawang merah dalam membantu mengurangi peningkatan suhu tubuh pada anak dengan diagnosis febris di Puskesmas Telaga Dewa.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas Telaga Dewa

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan mengenai penerapan intervensi nonfarmakologis pada anak yang mengalami febris, baik dalam pelayanan kesehatan maupun sebagai edukasi yang dapat diterapkan di lingkungan rumah dengan memperhatikan ketepatan pelaksanaannya.

2. Bagi Perawat

Karya ilmiah ini diharapkan dapat mendukung peningkatan mutu pelayanan keperawatan, terutama dalam memberikan informasi dan edukasi kepada keluarga pasien terkait penanganan demam pada anak. Selain itu, penerapan kompres air hangat yang dipadukan dengan irisan bawang merah dapat dipertimbangkan sebagai salah satu pilihan intervensi nonfarmakologis dalam pemberian asuhan keperawatan kepada anak dengan kondisi febris.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan referensi dalam kegiatan pembelajaran keperawatan, khususnya mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan pada anak yang mengalami peningkatan suhu tubuh. Selain itu, hasil karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai referensi awal dalam pengembangan kajian atau penelitian berikutnya yang memiliki keterkaitan dengan topik tersebut.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada pasien dan keluarga mengenai berbagai tindakan nonfarmakologis yang dapat dilakukan untuk membantu mengatasi peningkatan suhu tubuh pada anak. Pemahaman mengenai penggunaan kompres air hangat yang dikombinasikan dengan irisan bawang merah diharapkan dapat membantu keluarga dalam mengenali dan menerapkan tindakan perawatan yang tepat ketika anak mengalami demam.

5. Bagi Mahasiswa

Karya ilmiah ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan, wawasan, serta kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan keperawatan, terutama dalam memilih dan menerapkan intervensi nonfarmakologis pada anak yang mengalami peningkatan suhu tubuh atau demam.

